

**PENGEMBANGAN MEDIA *P-CARD* BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK
MATERI HAK DAN KEWAJIBAN PADA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi PGSD



OLEH:

SHABRINA VERANIKA PUTRI BERLIANA

NPM : 2214060243

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

SHABRINA VERANIKA PUTRI BERLIANA

NPM: 2214060243

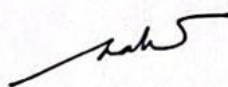
Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA P-CARD BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MATERI HAK DAN
KEWAJIBAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri**

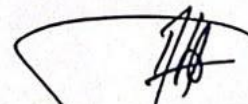
Tanggal: 17 Juni 2026

Pembimbing I.



Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
NIDN. 0713078602

Pembimbing II,



Dr. Ika Santia, M.Pd.
NIDN. 0702018801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SHABRINA VERANIKA PUTRI BERLIANA

NPM: 2214060243

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA *P-CARD* BERBASIS KEARIFAN LOKAL
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK
MATERI HAK DAN KEWAJIBAN PADA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 14 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Wahid Ibnu Zaman M.Pd.
2. Penguji I : Wahyudi, M.Sn.
3. Penguji II : Dr. Ika Santia, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP,



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Shabrina Veranika Putri Berliana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri, 12 Agustus 2003
NPM : 2214060243
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juni 2026

Mahasiswa,



Shabrina Veranika P. B.

NPM: 2214060243

MOTTO

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Jika Allah mengetahui ada kebaikan didalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan yang lebih baik dari yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kamu.

Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

(Q.S Al-Anfal : 70)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap”

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup, maka Allah akan membayar tuntas kekecewaanmu dengan beribu-ribu kebaikan.”

-Ali Bin Abi Thalib-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. *Bismillahirrahmanirrahim* penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kepada pemilik seluruh zat dan alam semesta dan yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. *Alhamdulillah hirabbil'amin*, terima kasih telah menjadi satu-satunya “rumah” tempat pulang penulis saat dunia terasa begitu berat dan hampa. Terima kasih telah menjaga kewarasan dan setiap langkah penulis, bahkan disaat penulis hampir menyerah dalam menghadapi segala sesuatu yang diluar kendali. Nadin Amizah benar adanya, “*Nyawaku nyala karna dengan-Mu*”.
2. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah penulis, Basuki Baskoro dan Mama penulis, Tatiek Ismiati, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun Ayah dan Mama tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku kuliah, keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Sebagai anak Pertama, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana sebagai lulusan pertama dikeluarga. Setiap cucuran keringat, kerja keras, dan tanggung jawab Ayah dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengenyam pendidikan hingga ditahap ini, sekaligus menjadi sosok teladan tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Mama senantiasa selalu menghadirkan segala do’a, motivasi, nasihat, dan kasih sayang yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan Ayah dan Mama menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keamanan, keselamatan, kesehatan, kelancaran, umur panjang yang barokah, serta membalas seluruh kebaikan,

pengorbanan, dan keikhlasan Ayah dan Mama dengan pahala yang berlipat-lipat ganda.

3. Kepada adik-adik penulis, Natalya Fransiska Putri Salsa Bella dan Nicolla Rivaldo Cristian Bramasta, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Dibalik segala keras kepalanya dan tingkah laku yang menguji kesabaran penulis, mereka adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, mereka menjadi amanah yang akan selalu penulis jaga. Kehadiran mereka adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan penulis, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Seperti lirik lagu Nina-Feast *“Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu. Jadi lebih baik, dibanding diriku”*.
4. Bapak Dr. Wahid Ibnu Zaman M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang tidak hanya membimbing akademik, tetapi juga menjadi pengarah dan motivator yang luar biasa dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak meluangkan waktu ditengah kesibukan, atas kesabaran, arahan, serta nasihat yang disampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk kebaikan yang Bapak berikan.
5. Ibu Dr. Ika Santia M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah mendampingi penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, pemikiran, serta perhatian yang Ibu berikan untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan arahan yang bermanfaat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan dalam setiap urusan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan-kebaikan yang Ibu berikan.
6. Kepada teman-teman terkasih penulis selama masa perkuliahan, Indira, Elena, Nensy, Delia, Hera, Eme, Rani. Listyana, Mella, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala nasihat, arahan, bantuan yang tulus tanpa pamrih, serta kebersamaan dalam suka maupun duka proses akademik maupun kehidupan pribadi

penulis. Kehadiran kalian menjadi tempat berbagi cerita, pendengar, serta penopang semangat yang mampu menerima penulis apa adanya tanpa ada apanya. Terima kasih atas setiap kenangan indah, kepedulian, kesabaran, dan ketulusan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah hidup kalian semua

7. Kepada teman-teman PGSD kelas E Angkatan 2022, terima kasih atas solidaritas dan kebersamaannya. Kita tumbuh bersama dalam proses yang panjang, saling menguatkan dalam keterbatasan, dan saling menjadi saksi bahwa setiap perjuangan selalu menemukan ujung akhirnya
8. Kepada sepupu penulis, Diva, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta do'a yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiranmu bukan hanya sebagai keluarga, tetapi juga sebagai sosok yang selalu memberikan motivasi, menguatkan ketika semangat mulai melemah, serta memberikan energi positif dan keyakinan untuk terus berjuang meraih cita-cita. Terima kasih karena selalu bersedia mendengarkan setiap keluh kesah baik dalam keadaan suka maupun duka, memberikan nasihat yang menenangkan, serta menghadirkan tawa di saat pikiran terasa lelah dan penat di kehidupan pribadi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan kesuksesan dunia akhirat untukmu.
9. Kepada seluruh keluarga P3M PPNHA, terima kasih sudah menjadi rumah kedua dari penulis selama masa perkuliahan ini. Kehangatan, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan membuat penulis merasa diterima, didukung, dan menemukan rasa kekeluargaan dalam menjalani proses perkuliahan.
10. Gunung-gunung yang menjadi motivasi serta semangat penulis tetap hidup dan berjalan.
11. Kepada seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya dilembar persembahan ini, dibelahan bumi manakah kehadiranmu? Entah kita pernah berpapasan/bertemu atau bahkan belum pernah bertemu sekalipun. Jika Allah SWT mengizinkan, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai langkah awal mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk

berdampingan denganmu kelak. Tanpa rasa takut, apakah sudah ada seseorang dimasa penantianmu ini? Semoga itu hanyalah ujian. Seperti kata B.J. Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”. Semoga setiap usaha dan doa-doa yang penulis langitkan menjadi bekal yang menyatukan kita diwaktu yang telah ditetapkan-Nya dan semoga kita diberi kesempatan bertemu dan berjodoh terlebih dahulu sebelum panggilan-Nya datang. *Aamiin.*

12. Seluruh pihak yang terlibat, memberikan do’a serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Shabrina Veranika Putri Berliana, Terima kasih karena telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih atas setiap usaha yang tidak pernah terlihat oleh banyak orang, atas setiap air mata yang jatuh didalam diam, atas setiap rasa lelah yang sering kali harus disembunyikan dibalik senyuman, dan atas setiap langkah kecil yang terus diusahakan meskipun terkadang terasa berat. Terima kasih karena telah berani keluar dari zona nyaman, menerima kritik dan saran dengan lapang dada, serta menjadikan setiap kesulitan sebagai pelajaran berharga untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih karena telah memilih untuk bangkit setiap kali keadaan tidak berjalan sesuai harapan. Terima kasih karena tetap bertahan ketika banyak hal terasa tidak pasti. Terima kasih karena terus melangkah meskipun jalan yang ditempuh tidak selalu mudah. Hari ini, pencapaian ini bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari langkah baru menuju impian yang lebih besar. Dan hari ini, izinkan penulis berkata: *I’m so proud of you, Shabrina Veranika Putri Berliana.*

ABSTRAK

Shabrina Veranika Putri Berliana. Pengembangan Media *P-Card* Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Materi Hak Dan Kewajiban Pada Siswa Kelas IV SDN Burengan 3, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Media *P-Card*, Kearifan Lokal, Materi Hak dan Kewajiban, Siswa Kelas IV SDN Burengan 3.

Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar terhadap materi hak dan kewajiban pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan bahan ajar yang terbatas sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Materi hak dan kewajiban yang bersifat konseptual sering kali sulit dipahami siswa apabila tidak dikaitkan dengan lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Salah satu alternatif yang dikembangkan adalah media *P-Card* berbasis kearifan lokal yang memuat berbagai contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan budaya dan lingkungan lokal. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui kevalidan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk materi hak dan kewajiban untuk siswa kelas IV SDN Burengan 3, (2) mengetahui kepraktisan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk materi hak dan kewajiban untuk siswa kelas IV SDN Burengan 3, dan (3) mengetahui keefektifan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk materi hak dan kewajiban untuk siswa kelas IV SDN Burengan 3.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan *ADDIE* yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas IV dengan jumlah responden 8 siswa, sedangkan uji coba luas dilakukan pada 20 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) uji validitas yang diperoleh dari lembar validasi ahli media dan ahli materi untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan, (2) uji kepraktisan yang diperoleh dari angket respon guru dan siswa untuk mengetahui kemudahan penggunaan media *P-Card* dalam pembelajaran, dan (3) uji keefektifan yang diperoleh melalui hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media *P-Card* berbasis kearifan lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kevalidan dari ahli media mendapatkan sebesar 88% dan ahli materi mendapatkan sebesar 90%, sehingga memperoleh rata-rata skor kevalidan sebesar 89% dengan kategori sangat valid, (2) Kepraktisan media memperoleh skor sebesar 90% dengan kategori sangat praktis dan dapat digunakan tanpa adanya perbaikan, serta (3) Keefektifan berdasarkan hasil uji coba luas memperoleh skor sebesar 89% dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil tersebut, media *P-Card* berbasis kearifan lokal dinyatakan layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media *P-Card* Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Materi Hak Dan Kewajiban Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” ini ditulis guna memenuhi Sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan, dan pertolongan dalam setiap langkah penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhingga, dukungan moral maupun material, serta kepercayaan yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada keduanya.
3. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UN PGRI Kediri.
4. Dr. Agus Widodo, M.Pd, selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
5. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd, selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri.
6. Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
7. Dr. Ika Santia, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.

8. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta kebersamaan yang penuh makna selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah, Guru kelas IV, dan siswa-siswi SDN Burengan 3, yang sudah membantu dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, dunia pendidikan, serta semua pihak yang membacanya.

Kediri, 25 Juni 2026

Shabrina Veranika Putri B.

NPM: 2214060243

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Media Pembelajaran.....	11
2. Media <i>P-Card</i>	24
3. Kearifan Lokal.....	29
4. Materi.....	33
5. Hak dan Kewajiban.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Model/Pendekatan Pengembangan	44
B. Prosedur Pengembangan	46
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	46

2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	49
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	51
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	52
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	53
B. Desain Pengembangan	54
C. Tempat Dan Waktu Perancangan.....	56
D. Instrumen Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
1. Observasi	59
2. Wawancara	60
3. Angket	61
F. Instrumen Peneliti Dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Analisis Kevalidan	62
2. Analisis Kepraktisan Angket Guru.....	64
3. Analisis kepraktisan angket siswa	65
4. Analisis Keefektifan	67
G. Teknik Analisis Data	68
H. Metode, Uji Coba, Dan Atau Validasi Produk.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
A. Data Produk Hasil Pengembangan.....	77
B. Data Uji Coba.....	80
C. Analisis Data	92
D. Revisi Produk.....	96
E. Kajian Produk Akhir	98
BAB V PENUTUP	106
A. Simpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian pembelajaran.....	36
Tabel 3. 1 Teknik pengumpulan data.....	59
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	62
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi	64
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Respon Guru.....	65
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Respon Siswa	66
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Pretest dan Posttest.....	67
Tabel 3. 7 Kriteria Kevalidan.....	70
Tabel 3. 8 Kriteria Kepraktisan.....	71
Tabel 3. 9 Kriteria Kepraktisan.....	72
Tabel 3. 10 Kriteria Tingkat N-Gain.....	73
Tabel 4. 1 Desain Awal Media <i>P-Card</i> berbasis kearifan lokal Kediri	79
Tabel 4. 2 Hasil Rekapitulasi dari Validator Ahli Materi	81
Tabel 4. 3 Hasil Rekapitulasi dari Validator Ahli Media.....	82
Tabel 4. 4 Hasil kepraktisan angket respon guru	85
Tabel 4. 5 Hasil kepraktisan uji coba terbatas angket respon siswa	86
Tabel 4. 6 Hasil kepraktisan uji coba luas angket respon siswa	88
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest uji coba terbatas.....	90
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest uji coba luas	91
Tabel 4. 9 Desain Akhir Media <i>P-Card</i> Berbasis Kearifan Lokal Kediri.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berfikir	43
Gambar 3. 1 Desain Langkah Model Pengembangan <i>ADDIE</i>	46
Gambar 3. 2 Media <i>P-Card</i> Berbasis Kearifan Lokal.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul	113
Lampiran 2 Berita Acara.....	115
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian	116
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	117
Lampiran 5 Surat Keterangan Pemanfaatan Produk	117
Lampiran 6 Observasi Dan Hasil Observasi	119
Lampiran 7 Wawancara	120
Lampiran 8 Surat Permohonan Dan Hasil Validasi Ahli Media.....	122
Lampiran 9 Surat Permohonan Dan Hasilvalidasi Ahli Materi	127
Lampiran 10 Respon Angket Siswa Terbatas	132
Lampiran 11 Angket Respon Siswa Luas	134
Lampiran 12 Hasil Angketrespon Guru	136
Lampiran 13 Hasil Belajar Siswa (Pretest & Posttets) Ui Coba Terbatas	139
Lampiran 14 Hasil Belajar Siswa (Pretest & Posttest) Uji Coba Luas	140
Lampiran 15 Dokumentasi Uji Coba Terbatas.....	141
Lampiran 16 Dokumentasi Uji Coba Luas.....	142
Lampiran 17 Modul Ajar	143
Lampiran 18 Handout	148
Lampiran 19 Lkpd.....	164
Lampiran 20 Soal Pretest Dan Posttest	168
Lampiran 21 Instrumen Penelitian	174
Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan	180
Lampiran 23 Hasil Plagiasi	182

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kebangsaan kepada peserta didik sejak dini. Mata pelajaran ini membentuk karakter serta membimbing siswa dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia. Menurut Sari (2023:72), "Pendidikan Pancasila merupakan wahana strategis dalam pembentukan sikap dan perilaku warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Pancasila serta tanggung jawab terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara." Penerapan nilai-nilai Pancasila, khususnya pada materi hak dan kewajiban, perlu disampaikan dengan pendekatan yang kontekstual dan bermakna agar siswa dapat menghayati serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, media pembelajaran yang menarik, seperti *P-Card* berbasis kearifan lokal, dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam Pendidikan Pancasila melalui pendekatan budaya yang dekat dengan kehidupan mereka.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai dasar kebangsaan sejak dini (Suyadi, 2021). Materi hak dan kewajiban merupakan bagian dari upaya membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab, menghargai hak orang lain, serta memahami perannya sebagai warga negara (Winataputra, 2020). Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan media pembelajaran seperti *P-Card* berbasis kearifan lokal dapat menjadi alternatif inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hak dan kewajiban (Arsyad, 2021). Dengan mengangkat nilai-nilai lokal yang dekat dengan kehidupan mereka, siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata di lingkungan sekitar. Media ini juga mendorong keterlibatan aktif di

dalam proses belajar, memperkuat siswa untuk berpikir kritis, serta menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya lokal sebagai bagian dari pengamalan sila-sila Pancasila.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki tujuan penting dalam membentuk karakter dan sikap warga negara yang baik sejak dini (Suyadi, 2021). Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar mencakup empat kompetensi utama, yaitu: (1) menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai kebangsaan, (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap permasalahan sosial di sekitar, (3) membiasakan sikap analitis dalam menyikapi hak dan kewajiban sebagai warga negara, dan (4) mampu menarik kesimpulan yang tepat berdasarkan pemahaman nilai-nilai Pancasila. Kompetensi tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai kebangsaan dapat dilakukan dengan membangun minat siswa untuk mempelajari hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam kearifan lokal (Parmin dan Wagiran, 2020).

Kemampuan berpikir kritis dapat dirumuskan sebagai upaya siswa dalam mengidentifikasi, merumuskan, serta menyelesaikan permasalahan sosial melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Sementara itu, sikap analitis tampak dari kemampuan siswa dalam berpartisipasi aktif menjaga keharmonisan lingkungan sosial, serta bertanggung jawab dalam menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang (Kemendikbudristek, 2022). Adapun kemampuan menarik kesimpulan yang tepat ditunjukkan melalui pemahaman siswa tentang jati diri mereka sebagai bagian dari masyarakat dan bagaimana nilai-nilai luhur bangsa berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, ruang lingkup materi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar mencakup pemahaman mengenai makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari; peran simbol negara, lambang Pancasila, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagai perekat

keberagaman; pentingnya sikap toleransi, gotong royong, serta hidup rukun dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; serta penerapan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sosial. Selain itu, peserta didik juga diajak mengenal dan mengapresiasi keberagaman budaya, adat istiadat, serta kearifan lokal yang berkembang di daerahnya sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia (Akhmad dan Wagiran, 2019). Pembelajaran ini diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab, berempati, dan aktif dalam kehidupan bermasyarakat melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

Salah satu materi yang terdapat dalam capaian pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, termasuk mengenali hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbudristek, 2022). Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, diperlukan perencanaan yang tepat dengan memperhatikan konteks lokal dan pengalaman hidup siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui pengembangan media *P-Card* berbasis kearifan lokal ini adalah sebagai berikut: (1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari, (2) Peserta didik dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari. (3) Peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai kearifan lokal dengan penerapan hak dan kewajiban di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 17 Mei 2026 bersama guru kelas IV, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran materi hak dan kewajiban masih terbatas pada penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dari buku cetak atau LKS yang tersedia. Kurangnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran, seperti contohnya sering menggunakan media interaktif dan jarang menggunakan media yang konkret (nyata), berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap makna hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang

disampaikan cenderung abstrak dan kurang dikaitkan dengan konteks kearifan lokal, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep yang dipelajari dengan realitas yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2026 di kelas IV SDN Burengan 3, diperoleh fakta bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan metode ceramah. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual sehingga penyampaian materi cenderung bersifat abstrak. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membedakan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, serta masih bergantung pada penjelasan guru untuk memahami materi. Hasil wawancara dengan guru kelas juga menunjukkan bahwa belum tersedia media pembelajaran yang mengintegrasikan materi hak dan kewajiban dengan kearifan lokal di lingkungan sekitar siswa, sehingga pembelajaran belum mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan *research gap* antara kebutuhan pembelajaran yang menuntut penggunaan media yang kontekstual, interaktif, dan berpusat pada peserta didik sebagaimana dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka dengan praktik pembelajaran yang masih mengandalkan media konvensional. Padahal, siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui media yang bersifat visual, nyata, dan dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, meskipun telah banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal, masih sangat terbatas penelitian yang secara khusus mengembangkan media berbentuk *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk materi hak dan kewajiban siswa kelas IV sekolah dasar.

Selain itu, berdasarkan analisis hasil dokumen hasil belajar siswa kelas IV di SDN Burengan 3, diketahui bahwa dari total 28 siswa, 50% belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai rata-rata siswa masih berada pada angka 60, sedangkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Tercatat sebanyak 15 dari 28 siswa belum mencapai KKTP tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi hak dan kewajiban secara maksimal. Rendahnya tingkat ketuntasan belajar ini mencerminkan adanya permasalahan dalam penggunaan pendekatan pembelajaran yang cenderung kurang diminati oleh siswa. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan juga belum efektif dalam menghadirkan pengalaman belajar yang nyata, komunikatif, serta belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Kearifan lokal merupakan salah satu aset budaya yang mencerminkan kekayaan bangsa Indonesia (Akhmad, 2019). Keberagaman budaya yang tumbuh dari berbagai daerah di Indonesia menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi siswa. Menurut Akhmad (2019:26), “Keberagaman budaya ini meliputi ras, suku, bangsa, hingga bahasa. Dari keberagaman tersebut lahirlah bentuk-bentuk budaya seperti rumah adat, pakaian tradisional, upacara adat, tarian, alat musik dan lagu daerah, senjata tradisional, hingga kuliner khas.” Provinsi Jawa Timur, khususnya Kota Kediri, merupakan salah satu wilayah yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal. Budaya lokal seperti pakaian adat Whidan Kadiri dan Ken Kadiri, rumah adat Joglo Kediri, serta makanan khas seperti tahu, gethuk pisang, dan pecel Kediri menjadi bagian dari kekayaan budaya daerah. Selain itu, tradisi seperti larung sesaji dan manuskrip menunjukkan kekuatan nilai-nilai lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran. Penggabungan unsur-unsur budaya lokal ke dalam media pembelajaran, seperti *P-Card*, diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, khususnya dalam materi hak dan kewajiban, dengan cara yang menyenangkan dan bermakna (Apriliyani dan Maulana, 2023).

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal adalah dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Arsyad dan Mayer, 2021). Berdasarkan penelitian tersebut, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan siswa dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media *P-Card* berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran yang menyajikan materi hak dan kewajiban melalui ilustrasi, permainan kartu, dan contoh-contoh yang berasal dari budaya serta lingkungan sekitar siswa. Media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep hak dan kewajiban secara lebih konkret, meningkatkan keaktifan dan antusiasme belajar, serta menciptakan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan.

Media *P-Card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa melalui kegiatan yang aktif dan menyenangkan (Prastowo dan Slavin 2021). Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Hak dan Kewajiban, media ini berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi siswa dalam mengenali dan memahami konsep-konsep penting melalui pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal. Penggunaan media *P-Card* bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar serta membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Melalui kegiatan seperti mengelompokkan kartu, mencocokkan gambar dengan pernyataan, dan berdiskusi secara berkelompok, siswa diharapkan mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara sejak dini.

Media *P-Card* berbasis kearifan lokal merupakan inovasi yang muncul seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat mengubah suasana belajar di kelas menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga

meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran (Mayer, 2021). Pada umumnya, proses pembelajaran masih bersifat satu arah, yaitu siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru, yang menyebabkan rasa bosan dan kejenuhan. Dengan kemajuan teknologi, guru memiliki peluang untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Media *P-Card* ini dikembangkan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami materi Hak dan Kewajiban dengan pendekatan kearifan lokal yang relevan dengan lingkungan mereka, sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Jeklin, 2021).

Keunggulan media *P-Card* berbasis kearifan lokal ini antara lain: (1) menghadirkan unsur kultural yang memperkaya pembelajaran dengan menampilkan gambar, ilustrasi, dan cerita lokal yang menarik, (2) dirancang khusus untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi Hak dan Kewajiban dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, (3) mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui metode tanya jawab dan diskusi yang terintegrasi dalam media, (4) media ini juga mempermudah siswa dalam memahami hak dan kewajiban dengan contoh nyata dari lingkungan sekitar yang mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian penjelasan peneliti, dipilihlah judul penelitian Pengembangan Media *P-Card* Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Materi Hak Dan Kewajiban Pada Siswa Kelas IV SDN Burengan 3.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi fokus kajiannya pada beberapa aspek utama, yaitu:

1. Penelitian ini mengembangkan media *P-Card* berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi hak dan kewajiban.
2. Analisis terhadap dampak penggunaan media yang telah dikembangkan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
3. Penelaahan mengenai kepraktisan, keefektifan, dan tingkat kemenarikan media *P-Card* berbasis kearifan lokal untuk kelas IV SDN Burengan 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Burengan 3?
2. Bagaimana kepraktisan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Burengan 3?
3. Bagaimana keefektifan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Burengan 3?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengetahui kevalidan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Burengan 3.
2. Mengetahui kepraktisan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Burengan 3.
3. Mengetahui keefektifan media *P-Card* berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk materi hak dan kewajiban di kelas IV SDN Burengan 3.

E. Manfaat Penelitian

Setelah kegiatan penelitian ini dilaksanakan, hasil dari pengembangan media *P-Card* diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan, khususnya terkait media *P-Card* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan media serupa oleh peneliti lain dengan pendekatan yang relevan sesuai konteks.

2. Bagi Siswa

Melalui media *P-Card* yang telah dikembangkan, diharapkan siswa lebih mudah memahami materi hak dan kewajiban, serta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila secara kontekstual melalui kearifan lokal.

3. Bagi Guru

Media ini dirancang sebagai alternatif inovatif yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Pancasila, khususnya tentang hak dan kewajiban. Guru dapat menjadikan *P-Card* ini sebagai inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran lainnya yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Bagi Sekolah

Pengembangan media *P-Card* ini diharapkan dapat memperkaya sumber belajar di sekolah, khususnya dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal. Sekolah juga dapat menjadikan media ini sebagai acuan untuk mengembangkan media serupa pada tema atau mata pelajaran lainnya, serta mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual sesuai karakteristik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2017). *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akhmad, A. (2019). *Keberagaman budaya Indonesia sebagai identitas bangsa*. Yogyakarta: Penerbitan mendalam.
- Apriliyani, D., & Maulana, R. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14 (2), 112–124.
- Arsyad, Azhar . (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Asfiana. (2025). Pengembangan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8 (1), 45–56.
- Astindari. (2024). Implementasi media pembelajaran inovatif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15 (2), 112–124. Bandung: Alfabeta.
- Bangun, B. H., & Saragih, A. H. (2016). *Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Medan: Unimed Press.
- Fauzi, A. (2018). *Media pembelajaran konkret dalam pendidikan dasar*. Alfabeta.
- Handayani, N., & Fauziah, S. (2021). Pengaruh media pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap penguatan karakter gotong royong siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11 (1), 45–56.
- Handayani, R., & Prasetyo, D. (2018). Kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran dan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8 (2), 89–98.
- Hartati, S., & Yuliana, D. (2018). Pemanfaatan media realia dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3 (1), 35–42.
- Hernawan, A. H. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbasis visual dan audio untuk meningkatkan daya ingat siswa*. Universitas Terbuka Press. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Jeklin, A. (2021). *Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Jubaedah, N., dkk. (2025). Kearifan lokal sebagai penguatan karakter dan identitas budaya peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14 (1), 30–42.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi . (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila fase B sekolah dasar*. Jakarta : Kemendikbudristek.
- Khasyia, A., dkk. (2025). Pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 11 (1), 55–68.
- Kurniawati, E., & Suryanto, T. (2021). Pengembangan video animasi berbasis budaya daerah sebagai media pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9 (3), 78–89.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Kencana.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Lakeisha. (2024). Karakteristik media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 5 (1), 22–31.
- Merati, N. (2022). Tradisi Manusuk Sima sebagai warisan budaya masyarakat Kediri. *Jurnal Sejarah dan Budaya Nusantara*, 7 (2), 101–113.
- Mustaqim, A., & Sari, R. (2020). Media cetak dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6 (2), 45–54.
- Nana Sudjana ., & Ahmad Rivai . (2017). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, A., & Anshor, M. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9 (1), 45–56.

- Ningsih, R., Putri, D., & Kurniawan, A. (2022). Pemanfaatan media berbasis web dalam pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14 (1), 56–67.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3 (1), 171–187.
- Nuzulia, F. (1967). Larung sesaji Gunung Kelud sebagai bentuk kearifan lokal masyarakat Kediri. *Jurnal Kebudayaan Daerah*, 2 (1), 15–23.
- Pribadi, B. A. (2019). *Media dan teknologi dalam pembelajaran*. Kencana.
- Puspitasari, R., & Jatmika, D. (2020). Efektivitas media audio dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10 (1), 33–41.
- Putra, A. (2021). Pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12 (2), 67–76.
- Putra, N. (2015). Research and development: *Penelitian dan pengembangan suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahma, N., dkk. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis permainan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9 (2), 85–96.
- Rahmawati, I. (2021). Media interaktif dan gaya belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4 (3), 55–64.
- Ramadhani, A., Wibowo, H., & Sari, N. (2022). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis budaya lokal pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10 (2), 88–99.
- Riduwan. (2015). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyana, C. (2019). *Media pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. (2023). Pendidikan Pancasila sebagai sarana pembentukan karakter warga negara. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12 (2), 72–80

- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal: Hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sugiyono . (2022). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, N. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wahyuni, S. (2020). *Pendidikan kewarganegaraan untuk sekolah dasar*. Yogyakarta: Penerbitan mendalam
- Widiatmoko, A. (2022). Identitas budaya Kediri melalui pakaian adat Whidan Kadiri dan Ken Kadiri. *Jurnal Budaya Nusantara*, 6 (1), 44–53.
- Wulandari, D., & Maftuh, B. (2020). Pengembangan media interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11 (2), 95–106.
- Wulandari, R., & Prasetyo, A. (2020). *Penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal dalam meningkatkan pemahaman sejarah daerah siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan IPS*, 7 (1), 23–34.
- Yulianti, E., & Saputra, R. (2022). Pembelajaran fleksibel berbasis teknologi untuk pendidikan dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 12 (2), 70–81.